

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya Persedian yang dikeluarkan perusahaan Untuk masing-masing Bahan Baku adalah :

- Kertas NCR Rp. 3.517.485
- Kertas Kessing Rp. 3.509.515
- Tinta Rp. 3.536.190
- Lem Rp. 3.498.110

Total Biaya persedian yang di keluarkan oleh perusahaan Sebesar : **Rp 14.061.300.** biaya persedian yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan bila menggunakan Metode *Economic Order Quantity (EOQ)* sebesar :

- Kertas NCR Rp 2.207.329 Untuk,
- Kertas Kessing Rp 2.208.138
- Tinta Rp 2.207.425
- Lem Rp 2.207.438

Total Biaya persediaan bila perusahaan menggunakan Metode EOQ **Rp 8.830.330.**

2. Jumlah persedian Bahan baku Maksimal dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity (EOQ)* adalah :

- Kertas NCR 567 (Rim)
- kertas kesing 29 (Pcs)
- Tinta 86 (Kg)
- Lem 14 (Pcs)

3. Persediaan pengamanan yang harusnya di siapkan oleh peusahan untuk masing-maing bahan baku dengan jumlah :

- Kertas NCR 6 (Rim)
- Kertas Kessing 3 (Pcs)
- Tinta 6 (Kg)
- Lem 1 (Pcs)

Titik pemesanan kembali yang harus dilakukan oleh perusahaan berdasarkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah pada saat persediaan Bahan Baku Nota berada pada tingkat jumlah :

- Kertas NCR 186,41 (Rim)
 - Kertas Kessing 9,24 (Pcs)
 - Tinta 29,14 (Kg)
 - Lem 4,62 (Pcs)
4. Frekuensi pembelian Bahan Baku Nota dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah 9 kali untuk masing-masing bahan baku selama 6 bulan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan kepada perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah perusahaan sebaiknya meninjau kembali kebijakan persediaan Bahan Baku Nota yang selama ini telah dilakukan perusahaan, yaitu :

1. Mempertimbangkan untuk menerapkan metode EOQ yang dapat mengoptimalkan biaya yang dikeluarkan sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih besar.
2. Untuk mengantisipasi kekurangan bahan baku proses produksi Pembuatan Buku Nota agar produksi tidak terganggu maka sebaiknya perusahaan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) menerapkan persediaan pengaman (*safety stock*) dan melakukan pemesanan kembali (*re order point*) untuk menghindari kekurangan bahan baku tersebut.